

Raih Doktor Usai Teliti Kawasan Pusat Situs Majapahit Trowulan

Thursday, 27 Agustus 2015 WIB, Oleh: Gusti



YOGYAKARTA - Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang Wara Indira Rukmi memperoleh derajat doktor dalam bidang ilmu teknik setelah berhasil mempertahankan disertasinya pada ujian terbuka promosi doktor Prodi Teknik Arsitektur dan Perencanaan di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Rabu (26/8). Bertindak selaku promotor Prof. Ir. Achmad Djunaedi, Ph.D., Ko-promotor Prof. Ir. Sudaryono Sastrosasmito, M.Eng., Ph.D., dan Prof. Heddy Shri Ahimsa-Putra, M.A., M.Phil., Ph.D.

Dalam disertasinya yang berjudul "Ruang Kemuliaan: Konstruksi Gerak Meruang dalam Kawasan Pusat Situs Majapahit Trowulan", Wara Indira Rukmi mengatakan bahwa keyakinan religius, kepercayaan, dan orientasi nilai di masyarakat kawasan Pusat Situs Majapahit Trowulan telah menjadi ruh sekaligus energi dalam menciptakan, tak hanya ruang baru namun juga kemuliaan 'diri' pelaku ruang di kawasan bersejarah tersebut.

Menurut Indira Rukmi, ada pemahaman mendalam tentang kenyataan sosio-budaya para pelaku ruang dalam kawasan pusat Situs Majapahit, Trowulan. Konsep-konsep substantif mengenai ruang membangun kemuliaan dan ruang peneguhan jati diri dirumuskan dari pemaknaan terhadap fenomena-fenomena seperti ruang *palinggihan*, ruang sumber kekuatan supranatural, ruang mendapat *pawisik*, ruang *golek urip*, ruang penyucian, ruang *pakilingan*, ruang *nyawiji*, ruang perjumpaan keragaman spiritual, dan ruang peneguhan jati diri.

"Kawasan pusat Situs Majapahit secara historis telah mengalami pluralisme sekaligus relativisme. Keunikan karakter setiap ruang sesuai dengan pluralitas yang terjadi seperti spiritual, sosial-biaya,

dan ekonomi,” katanya.

Dia menambahkan pemanfaatan sekaligus penataan ruang di pusat situs Majapahit ini menunjukkan adanya pergeseran pandangan dan gaya hidup penghuni dan penggunaannya. Bisa dikatakan ruang kawasan pusat situs Majapahit Trowulan pun dipahami sebagai rajutan simbol artefak dan interaksi sosial yang maknanya dihasilkan oleh satu proses yang melibatkan pandangan dan kepentingan banyak pihak. (Humas UGM/Gusti Grehenson)

Berita Terkait

- [Jurusan Arkeologi UGM Gelar Aksi Protes Pembangunan Pusat Informasi Majapahit](#)
- [Konsep Panatur-muka Dominasi Gubahan Ruang Situs-situs Hindhu-Budha di Malang](#)
- [Upaya Pelestarian Peninggalan Majapahit 725 Tahun Lalu](#)
- [Ada Mandala Majapahit di FIB UGM](#)
- [Raih Doktor Usai Teliti Pembentukan Ruang Suku Dayak](#)